

KEDUDUKAN SISWA SEBAGAI PENCIPTA SEJARAH DALAM PAK

Monita Keiluhu, Samuel Sopakua

IAKN Ambon

Monita.keiluhu28@gmail.com

Abstract

Education is basically an important thing for every individual. In schools, education is carried out with the important elements being students and teachers. The same is true in Christian religious education. In Christian religious education, teachers have an important role in shaping student character. The purpose of Christian education at school is to recognize Christ and apply his values in students' lives. In this case students are important individuals in the school, as well as a teacher who has a very important role in shaping student character. However, this does not go as it should, there are still teachers who do not realize their duties and responsibilities as teachers, resulting in teachers acting arbitrarily towards students, which results in the formation of children's character. The position of students at school is basically as a subjective learner, meaning that students have the right to receive lessons and have the right to express their learning outcomes. In addition, students are also creators of history, meaning that students are individuals who have the ability to bring about social and cultural change through their actions. In this case, PAK teachers have an important role in shaping children's character at school. A teacher is a role model for a student, what is taught and done basically affects the formation of children's character. Lack of upbringing about values.

Keyword: teacher, student, history maker

Abstrak

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Disekolah pendidikan dilakukan dengan elemen pentingnya ialah murid dan juga guru. Begitupula dalam pendidikan agama Kristen. Dalam pendidikan agama Kristen, guru mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Tujuan pendidikan agama Kristen disekolah ialah untuk mengenal kristus serta menerapkan nilai – nilainya didalam kehidupan siswa. Dalam hal ini siswa merupakan individu penting didalam sekolah, begitupun dengan seorang guru yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Akan tetapi hal ini tidak berjalan seperti semestinya, masih ada guru yang belum menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru sehingga mengakibatkan guru berlaku semena – mena terhadap siswa sehingga berakibat pada pembentukan karakter anak. Kedudukan siswa disekolah pada dasarnya ialah sebagai seorang pelajar yang subjektif, artinya bahwa siswa memiliki hak untuk menerima pelajaran dan berhak untuk mengekspresikan hasil belajar mereka. Selain itu siswa juga merupakan pencipta sejarah, artinya bahwa siswa merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk membawa perubahan sosial dan budaya melalui tindakan mereka. Dalam hal ini guru PAK mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan karakter anak disekolah. Seorang guru merupakan teladan bagi seorang siswa, apa yang diajarkan serta dilakukan pada dasarnya berpengaruh pada pembentukan karakter anak. Kurangnya didikan tentang nilai karakter pada siswa akan menyebabkan penyimpangan karakter pada siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru PAK mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan siswa, dalam hal ini siswa sebagai pencipta sejarah. Apabila siswa di didik dengan benar sesuai dengan nilai – nilai kristiani maka keputusan yang akan diambil untuk perubahan – perubahan sosial dapat sesuai dengan firman Tuhan. Dengan demikian guru PAK, memiliki peranan yang penting bagi siswa sebagai seorang pencipta sejarah.

Kata Kunci : Guru, Siswa, Pencipta Sejarah

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang penting baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah. Terkhususnya pendidikan agama Kristen. Pendidikan agama Kristen pada dasarnya merupakan usaha orang percaya yang bersekutu dalam pembinaan rohani

yang dalam hal ini mengalami proses pengajaran dan juga pembelajaran yang berdasarkan pada Alkitab dan berpusat pada Yesus Kristus serta Roh Kudus sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang baik sebagai murid didalam Kristus (Marthen Sahertian, 2019). Tujuan PAK. ialah untuk mengenal siapa itu Kristus dan membangun hubungan persekutuan dengan Kristus, serta hidup menurut apa yang dikehendaki oleh Kristus (Arini, 2021). Pendidikan Agama Kristen pada dasarnya tidak hanya dilakukan dalam lingkungan keluarga maupun gereja, tetapi pendidikan agama Kristen juga hadir disekolah dengan poros pendidikan ialah siswa, dengan guru sebagai pendidik. Peserta didik atau siswa merupakan individu penting dalam proses belajar mengajar disekolah. Setiap peserta didik mempunyai kewajiban untuk dapat mengikuti pendidikan yang baik disekolah, termasuk dalam hal ini ialah pendidikan agama Kristen. Dengan pendidikan yang baik disekolah maka dapat menumbuhkan karakter yang baik juga bagi kehidupan anak dimasa sekarang maupun dimasa depan termasuk hidup baik sesuai dengan kehendak kristus. Siswa atau peserta didik berperan penting didalam lingkungan sekolah dalam hal ini, peserta didik berpotensi sebagai pencipta sejarah. Peserta didik sebagai pencipta sejarah, merupakan salah satu pemikiran yang dicetuska oleh Daniel Nuhamara dalam tulisannya dalam buku pembimbing PAK. Menurutnya peserta didik atau siswa merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk membawa perubahan sosial dan budaya melalui tindakan mereka. Artinya bahwa peserta didik merupakan individu pembawa perubahan, hal – hal menarik akan diciptakan oleh peserta didik atau siswa ketika mereka dewasa nanti (Daniel Nuhamara, 2007). Dengan demikian proses perkembangan karakter mereka menjadi hal yang penting bagi seorang guru maupun orang tua.

Akan tetapi dalam proses pembentukan karakter anak, banyak sekali hambatan yang ditemui, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun disekolah. Disekolah terkadang guru lalai dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya sehingga berakibat pada proses pembentukan karakter anak. Ada guru yang melakukan pengabaian terhadap siswa, memberikan pelajaran tanpa melakukan persiapan dan bahkan sampai pada kekerasan pada siswa (Mualimul Huda, 2017). Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru sebagai seorang pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak menurut kekristenan. Mendidik anak di lingkungan pada dasarnya merupakan tugas guru disekolah, bukan hanya dalam memberikan materi saja akan tetapi seorang guru juga mempunyai tugas untuk membentuk karakter anak. Seorang guru berperan penting dalam membentuk pembelajaran serta perkembangan siswa. Dengan demikian seorang guru mempunyai peranan penting dalam mendidik siswa yang merupakan pencipta sejarah.

Tujuan penulisan ini ialah untuk melihat pentingnya pendidikan agama Kristen bagi siswa yang merupakan pencipta sejarah serta melihat tanggung jawab guru dalam mendidik dan membina siswa disekolah. Pencipta sejarah artinya membawa perubahan, siswa berperan sebagai pencipta sejarah artinya sebagai pembawa perubahan dimasa depan. Siswa akan tumbuh menjadi anak yang baik apabila ia di didik dengan baik, hal ini akan berbanding terbalik apabila ia di didik dengan cara yang keliru. Artinya pendidikan pada siswa menjadi hal yang sangat penting, dalam hal ini disekolah. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa seorang pendidik atau guru juga mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan karakter siswa yang merupakan seorang pencipta sejarah.

Peran siswa disekolah pada dasarnya hanya dianggap sebagai seorang pelajar yang harus mendapatkan ilmu. Akan tetapi tidaklah demikian, seorang siswa mempunyai peranan yang

penting didalam kehidupan sekolah maupun lingkungan keluarga maupun gereja. Siswa dapat menjadi seseorang yang membawa perubahan lewat pemikirannya, dengan demikian penting sekali seorang siswa mendapatkan bekal yang baik kedepannya. Akan tetapi hal ini belum dianggap penting, masih banyak pendidik yang menganggap bahwa siswa hanyalah pelajar dan hanya sebatas itu, sehingga dalam proses pembelajaran pun tidak dilakukan dengan sebaik mungkin. Termasuk dalam pendidikan agama Kristen, seperti tujuannya pendidikan agama Kristen ini sangat penting bagi dalam kehidupan sebagai siswa, akan tetapi dalam prakteknya pendidikan agama Kristen hanya dilihat sebagai mata pelajaran tentang Kristen. Akan tetapi tanpa disadari pendidikan agama Kristen juga mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan iman anak, anak akan bertumbuh sesuai dengan kehendak Tuhan apabila ia mendapatkan didikan yang baik dan benar, sehingga dapat membawa perubahan sosial yang baik didalam kekristenan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka (Mestika Zed, 2014). Dengan memanfaatkan sumber seperti buku, jurnal dan artikel untuk memperoleh data terkait dengan kedudukan siswa sebagai pencipta sejarah dalam PAK.

Hasil dan Pembahasan

A. Kedudukan Siswa dalam PAK

Peserta didik atau siswa merupakan komponen yang penting didalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di Sekolah. Peserta didik atau siswa merupakan individu yang berusaha untuk mengembangkan diri lewat proses pembelajaran disekolah (Darmiah, 2021). Menurut Groome dalam Christian Religious Education menjelaskan bahwa, peserta didik merupakan saudara sepengembangan dalam kurun waktu tertentu bersama dengan seorang pendidik. Artinya bahwa setiap peserta didik mempunyai pengalaman hidup mereka sendiri, serta tujuan hidup mereka sendiri (Daniel Nuhamara, 2007). Siswa diartikan sebagai individu yang duduk di meja belajar pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama (SMP), atau sekolah menengah atas (SMA). Siswa tersebut memperoleh ilmu dalam dunia pendidikan dan belajar memahami ilmu yang diperolehnya. Peserta didik atau peserta didik adalah mereka yang ikut serta dalam pembelajaran di sekolah yang secara tegas dipercayakan oleh orang tuanya dengan tujuan menjadi manusia yang berilmu, cakap, berpengalaman, simpatik, berakhlak mulia, dan mandiri (Temiks Merpati, et.all, 2018).

Peran utama peserta didik atau siswa pada dasarnya ialah sebagai seorang pelajar. Dalam hal ini peserta didik dalam pendidikan agama Kristen ialah sebagai pelajar yang belajar tentang pendidikan agama Kristen. Pendidikan agama Kristen disekolah pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi karakter yang baik sesuai dengan kehendak Tuhan. Dengan demikian, inti muatan dalam pendidikan agama Kristen ialah sejarah dan nilai – nilai kekristenan sehingga siswa atau peserta didik dapat mengembangkan dan memperkuat iman mereka. Sehingga siswa atau peserta didik dapat bertumbuh dengan karakter yang baik sesuai dengan yang dikehendaki oleh Kristus. Dalam Pendidikan membantu peserta didik untuk mengarahkan mereka, tetapi peserta didik sebagai pelajar memiliki peran yang aktif juga didalam memahami nilai kekristenan. Hal ini dikarenakan peserta didik atau siswa merupakan elemen sentral dalam pendidikan, dan pengalaman mereka dalam lingkungan pendidikan memiliki dampak yang besar bagi perkembangan pribadi, akademis, dan profesionalitas mereka. Peserta didik merupakan

seorang pelajar, seperti yang sudah dijelaskan diatas. Penting sekali bagi siswa untuk dapat mengambil peran yang aktif dalam proses pembelajaran mereka dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk dapat bertumbuh dan juga berkembang. Dengan demikian, peran peserta didik atau siswa selain sebagai pelajar ialah sebagai subjek pembelajaran. peserta didik sebagai subjek dalam konteks pendidikan artinya peserta didik memiliki peran utama dalam proses pembelajaran, hal ini kontras dengan pandangan peserta didik sebagai sebuah objek. Peserta didik pada dasarnya harus diperlakukan sebagai subjek utama, mengapa ?. Hal ini berdasarkan antropologi Alkitab bahwa semua orang diciptakan menurut gambar Allah. Artinya bahwa baik peserta didik maupun pendidik mempunyai panggilan yang sama dan juga mempunyai hak untuk bertumbuh dalam kesegambaran dengan Allah. Dalam perjalanan setiap orang untuk menuju kepada Allah, itu berbeda – beda dan memiliki cara tersendiri. Dengan demikian, peserta didik bukanlah objek yang dapat diperlakukan atau dibentuk seuai kemauan pendidik, tetapi peserta didik adalah subjek sama seperti pendidik, yang memiliki hak yang sama untuk mengarahkan hubungan dengan kristus (Daniel Nuhamara, 2007). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedudukan siswa dalam PAK ialah sebagai pelajar yang memiliki kehendak bebas untuk belajar tentang nilai – nilai kristiani, serta mempunyai peran aktif dalam pelajaran pendidikan agama Kristen.

B. Guru dan Karakter Siswa

Guru pada dasarnya merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan seorang anak juga mendapat pengaruh dari seorang guru. Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik serta membina siswa sehingga siswa dapat bertumbuh menjadi anak yang baik. Akan tetapi terkadang seorang guru tidak memahami dengan benar tugas dan tanggung jawabnya sehingga berperilaku semena – mena tanpa menyadari bahwa tindakannya juga berpengaruh pada proses pembentukan karakter siswa.

Guru pada dasarnya merupakan seorang panutan bagi siswa, sehingga seorang guru hendaknya dapat memberikan yang terbaik bagi siswa, dalam hal ini termasuk pembentukan karakter anak. Seorang guru mempunyai tugas untuk menanamkan nilai – nilai karakter yang baik bagi siswa, jika nilai karakter yang diberikan kurang maka akan berdampak juga pada siswa. Siswa yang kekurangan nilai karakter pada dasarnya akan hidup menyimpang (Nella Agustin, et.all,). Berdasarkan beberapa hasil penelitian ditemukan bahwa seorang guru mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter anak. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin jika seorang guru mengajarkan tentang kedisiplinan pada siswa (Qonita Pradina, et.all, 2021). Selain itu profesionalisme seorang guru dalam menjalankan tugasnya juga menjadi pendukung terbentuknya karakter yang baik pada siswa. Artinya bahwa seorang guru memberikan contoh yang baik terhadap siswa sehingga siswa pun dapat meneladani apa yang dilakukan oleh guru. Sederhananya guru menjadi seorang teladan (Yurniati, 2022).

Dalam pendidikan agama Kristen guru juga mempunyai peranan yang penting. Dalam hal ini seorang guru PAK bukan hanya mengajarkan tentang materi tetapi juga membentuk karakter anak sesuai dengan tugas yang dipercayakan Tuhan kepada seorang guru yakni untuk mendidik serta membentuk karakter siswa sehingga dapat hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Guru pendidikan agama Kristen tidak boleh mengabaikan perannya sebagai guru yang bertanggung jawab terhadap pengembangan karakter peserta didiknya. Artinya, guru pendidikan agama Kristen memberikan kontribusi yang sangat berharga lebih dari sekedar mengajar, mereka

berupaya mengembangkan karakter siswanya. Seorang guru Kristen bisa menjadi guru yang mengajarkan prinsip-prinsip dan praktik iman Kristen, atau guru Kristen yang mengajar mata pelajaran apa pun, namun fokus utamanya adalah pengembangan karakter. Banyak faktor yang membentuk kepribadian seorang siswa, seperti kondisi siswa, ketersediaan sarana prasarana, metode pembelajaran yang baik, dan peran guru. Di antara semua faktor tersebut, guru memegang peranan yang sangat penting dan patut mendapat perhatian khusus. Artinya guru PAK berperan dalam pengembangan kepribadian siswa dan mempunyai peranan yang sangat dominan (Arozatulo Telaumbanua, 2018).

C. Siswa Sebagai Pencipta Sejarah

Menurut Daniel Nuhamara, karyanya yang dimuat di PAK Pembimbing menjelaskan bahwa kedudukan mahasiswa adalah membuat sejarah. Artinya peserta didik dipandang sebagai individu yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perubahan sosial dan budaya melalui tindakan, gagasan, dan aktivitasnya (Daniel Nuhamara, 2007). Dalam pendidikan agama Kristen, peserta didik berperan dalam menentukan apa yang terjadi di masa depan dengan mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang mengarah pada perubahan positif. Termasuk dalam hal ini ialah perubahan didalam mewujudkan kerajaan Allah dengan menciptakan perubahan yang bisa membawa individu lebih mendalami iman mereka. Hal ini disebabkan karena manusia bukan hanya dibentuk oleh sejarah, tetapi manusia juga membentuk sejarah. Artinya manusia dapat berperan dalam menentukan masa depan dengan mengambil keputusan serta tindakan yang mengarah pada perubahan yang positif. Karena pelajar adalah pencipta sejarah, maka para pendidik menganggap pelajar sebagai orang yang terpanggil untuk terlibat di dunia ini untuk memperlihatkan tanda-tanda kerajaan dan membentuk masa kini menuju penggenapan kerajaan. Dengan cara ini, siswa harus dibimbing dan didukung dengan dasar yang jelas, karena mereka adalah agen perubahan di masa depan. Pendidikan agama Kristen sebenarnya diperuntukkan bagi seluruh masyarakat, termasuk pelajar. Tujuannya adalah untuk membimbing seluruh umat manusia menuju kedewasaan dalam iman Kristen. Pada prinsipnya siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan agama Kristen, khususnya di sekolah. Keberhasilan PAK hanya bergantung pada kemampuan siswa dalam berhasil menafsirkan nilai-nilai yang diajarkan.

D. Peran Guru bagi siswa sebagai pencipta sejarah.

Manusia pada dasarnya merupakan pencipta sejarah. Dalam hal ini juga termasuk siswa. Siswa sebagai pencipta sejarah artinya bahwa setiap keputusan yang diambil pada dasarnya akan membawa perubahan. Seorang siswa sebagai pencipta sejarah tidak langsung terjadi secara instan, tetapi mengalami proses yang panjang. Proses ini ialah pendidikan terkhususnya pendidikan disekolah. Disekolah yang menjadi komponen penting ialah seorang guru dan juga siswa. Siswa dapat bertumbuh dengan baik semuanya disebabkan karena didikan yang baik yang dilakukan oleh seorang guru. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, oleh karena itu seorang guru mempunyai tugas untuk dapat membimbing serta mengembangkan kepribadian siswa dengan penuh dedikasi dan kesetiaan sehingga mereka bertumbuh dengan baik (Jamal Wahab, 2022). Hal ini pun serupa dengan peran guru PAK. Berikut beberapa peranan penting seorang guru pendidikan agama Kristen (Arozatulo, 2018).

- Guru sebagai pendidik. Artinya bahwa seorang guru harus mempunyai standar kualitas pribadi yang mencakup tanggung jawab, wewenang, kemandirian, dan disiplin. Sebagai pendidik, guru PAK bertugas menyediakan beragam kebutuhan siswa agar mereka dapat bertumbuh dalam Yesus Kristus.
- Guru sebagai pemimpin. Guru sebagai pemimpin artinya harus membimbing siswa berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertanggung jawab atas kemajuan dan perkembangannya. Guru sebagai pemimpin yang mengatur kegiatan agar siswa dapat belajar. Guru tidak hanya dapat menjelaskan banyak hal tentang materi yang diajarkan, tetapi juga membantu siswa memahami kelebihan dan manfaat dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain teologi dan Alkitab, guru PAK juga harus mempelajari ilmu lain seperti ilmu sosial, alam, dan teknis.
- Guru sebagai pelatih artinya dapat menjadi pelatih karena proses belajar mengajar memerlukan latihan dan keterampilan intelektual dan motorik.
- Guru sebagai sahabat, guru sebagai sahabat siswa, dan sebagai orang tua yang penuh hormat, guru harus berkomunikasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya.
- Guru sebagai fasilitator: Guru melalui fasilitator pedagogik harus mampu berusaha memahami kebutuhan dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.
- Guru aktif sebagai penginjil. Artinya guru merupakan seorang misionaris bagi siswanya. Dalam hal ini guru menjelaskan pentingnya pemberitaan Injil yang menyelamatkan manusia, termasuk pelajar, dari dosa menuju kebenaran.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa, seorang guru terkhususnya guru PAK mempunyai peranan sebagai pembentuk karakter siswa. Peran guru PAK dalam menanamkan nilai – nilai kristiani kepada pencipta sejarah menjadi hal yang penting. Dengan bertumbuh dengan iman yang baik kepada Tuhan, maka seorang siswa juga dapat hidup sesuai kehendak Tuhan serta menerapkan nilai – nilai kristiani didalam kehidupannya. Seorang siswa akan memiliki karakter yang baik apabila ia didik dengan baik juga. Seorang siswa memiliki potensi yang besar untuk dapat menjadi pencipta sejarah melalui berbagai tindakan dan kontribusi yang mereka lakukan selama masa pendidikan mereka. Siswa sebagai pencipta sejarah tidak hanya menciptakan jejak dalam pencapaian individu, tetapi juga mereka memiliki kontribusi pada perkembangan kolektif masyarakat dan dunia. Melalui tindakan positif dan kreativitas, siswa dapat membentuk sejarah yang bernilai dan memberikan dampak positif pada dunia disekitar mereka. Akan tetapi semuanya itu tidak bisa lepas dari peranan guru sebagai pembentuk karakter siswa. Jika guru mengajarkan hal yang baik dan tidak menyimpang maka siswa juga akan menerapkan hal yang sama karena guru merupakan seorang teladan bagi siswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PAK pada dasarnya tidak hanya berlangsung di gereja, maupun didalam keluarga tetapi PAK juga mengambil bagian di lingkungan sekolah, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai – nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. . Semua peserta didik mempunyai cerita, pengalaman hidup, dan tujuan hidup sendiri. Seorang peserta didik merupakan seorang pencipta sejarah karena dapat membawa perubahan sosial, akan tetapi sebagai pencipta sejarah. Seorang siswa tidak bisa dilepas pisahkan dari peranan seorang guru. Guru pada dasarnya

merupakan teladan dan juga seseorang yang bertugas untuk membina serta membentuk karakter yang baik. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik apabila di didik dengan baik juga. Begitupula dengan peranan guru PAK, tugasnya ialah menanamkan nilai – nilai kristiani sebagai dasar sehingga seorang siswa dapat hidup sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Kristus. Dengan hidup mengikuti kehendak Kristus maka perubahan – perubahan sosial yang nantinya akan dilakukan oleh seorang siswa, akan menjadi perubahan yang sesuai dengan nilai – nilai kristiani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Nella,dkk, (2021), *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, Yogyakarta : UAD Press.
- Zed Mestika, (2014), *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Nuhamara Daniel,(2007), *PEMBIMBING PAK*, JABAR : Jurnal Info Media.
- Aroza Telaumbanua, (2018), *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal FIDEI. Vol 1. No.2.
- Arini Y. R. Ruku, (2021) *Tanggung Jawab Guru dalam Pencapaian Tujuan PAK di Sekolah Menurut Matius 19 : 28-29*, Jurnal SESAWI : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol 3. No. 1.
- Darmiah, (2021), *Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Mudariisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol 11. No. 1.
- Jamal Wahab, *Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol 11. No.2 (2022).
- Marthen Sahertian, *Pendidikan Agama Kristen dalam sudut pandang John Dewey*, Jurnal Teruna Bhakti, Vil 1, No 2 (Februari 2019).
- Mualimul Huda, *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)*, Jurnal Penelitian, Vol 11. No. 2, (2017).
- Temiks Merpati,dkk, *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro*, Jurnal Civic Education : Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol 2, No. 2, (Desember,2018).
- Yurniati Wau, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Swasta Katolik Bintang Laut*, Jurnal Educativo : Jurnal Pendidikan, Vol 1, No.1, (Mei,2022)
- Qonita Pradina,dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin*, Jurnal Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No.6, (2021).